

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia saat ini, tidak hanya kebutuhan tempat tinggal, pakaian, maupun kebutuhan makan. Dalam memenuhi kebutuhan akan kesehatan tersebut dibutuhkan berbagai fasilitas kesehatan mulai dari puskesmas hingga rumah sakit. Penyediaan fasilitas kesehatan tersebut masih belum dapat dipenuhi semuanya oleh pemerintah. Fasilitas kesehatan yang masih kurang terutama pada daerah pinggiran dibuktikan dengan rasio antar jumlah fasilitas kesehatan dengan jumlah penduduk belum sesuai dengan standart minimal.

Salah satu daerah yang masih kurang dalam pelayanan kesehatan yaitu Kabupaten Kendal. Terlihat dari fasilitas rumah sakit dengan daya tampung yang masih sangat terbatas. Jumlah dan daya tampung rumah sakit yang ada di Kabupaten Kendal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Sarana Kesehatan Berupa Rumah Sakit di Kabupaten Kendal Tahun 2014

No.	Nama Rumah Sakit	Tipe	Jumlah Tempat Tidur
1.	RSUD dr. Soewondo Kendal	B	233
2.	RSI Muhammadiyah Kendal	C	125
3.	RS Darul Istiqomah	D	55
4.	RSU Baitul Hikmah	D	50
Total			463

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2014

Jumlah total daya tampung rumah sakit di Kendal sebesar 463 tempat tidur. Jumlah tersebut masih sangat kurang jika dibandingkan jumlah penduduk Kendal tahun 2014 sebesar 934.643 jiwa. Idealnya rasio antara jumlah daya tampung rumah sakit dengan jumlah penduduk sebesar 1:1000 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2008. Jika dihitung rasio antara jumlah daya tampung rumah sakit di Kabupaten Kendal sebesar 1:2018. Angka tersebut masih jauh dari jumlah ideal dengan rasio 1:1000, sehingga masih sangat dibutuhkan penambahan fasilitas kesehatan khususnya rumah sakit di Kabupaten Kendal.

Pemenuhan kebutuhan fasilitas kesehatan bagi warga tidak hanya dibebankan pada pemerintah. Salah satu Organisasi Massa Islam terbesar di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama merasa mempunyai tanggungjawab dalam membantu menyelesaikan masalah tersebut. Nahdlatul Ulama tidak hanya bergerak dalam masalah agama namun termasuk kesehatan karena kesehatan juga termasuk bagian kemaslahatan ummat. Mengutip pemberitaan pada harian Suara Merdeka tertanggal 11 Mei 2015, Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kendal berencana mendirikan Rumah Sakit Nahdlatul Ulama (RSNU) Kendal. Peluncuran pendirian dilakukan Ketua Umum PBNU Prof Dr KH Said Aqil Siradj bertepatan dengan Harlah NU yang digelar di GOR Bahurekso Kendal, Minggu (10/5). "Inshaallah NU di Kendal akan menjadi kelompok yang selalu hadir di masyarakat dalam berbagai bidang. Pendirian rumah sakit sangat bermanfaat kemaslahatan umat manusia," kata Ketua Umum PBNU Prof Dr KH Said Aqil Siradj.

Untuk mewujudkan rencana tersebut dibutuhkan perencanaan dan perancangan yang matang dalam mendesain RSNU Kendal, sehingga sehingga rancangan yang dihasilkan

dapat memberikan pelayan kesehatan yang aman, nyaman, dan berkualitas bagi masyarakat Kendal.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Mendapatkan landasan/pedoman dalam proses perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama Kendal, berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan dan merancang Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama Kendal.

1.2.2. Sasaran

Tersusun pokok-pokok pikiran dalam dasar penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama Kendal melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guideline aspect*) dan alur pikir proses) serta sebagai dasar dalam pembuatan desain grafis yang akan dikerjakan pada tahap selanjutnya.

1.3. Manfaat

Penyusunan LP3A “Rumah Sakit Islam NU Kendal” diharapkan memberikan manfaat baik untuk penulis pribadi maupun masyarakat. Manfaat yang dapat diperoleh terdiri dari manfaat subyektif dan objektif dengan rinciannya sebagai berikut.

1.3.1. Manfaat Subyektif

1. Memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya, dan menambah wawasan tentang prinsip-prinsip perencanaan dan perancangan sebuah Rumah Sakit Islam.
2. Dapat memberikan alternatif desain dalam rencana pembangunan Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama Kendal.

1.3.2. Manfaat Obyektif

1. Sebagai acuan/pedoman dalam proses perencanaan dan perancangan arsitektur yang merupakan rangkaian proses Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Universitas Diponegoro.
2. Sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir pada program Studi S1 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.4. Ruang Lingkup

- Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama Kendal, termasuk dalam kategori bangunan tunggal yang berfungsi sebagai fasilitas sarana kesehatan masyarakat.

- Ruang Lingkup Spasial
Secara administratif adalah daerah perencanaan Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama Kendal terletak di Kabupaten Kendal, khususnya Kecamatan Kendal pada Jalan Tentara Pelajar Kendal.

1.5. Metode Pembahasan

Dalam penyusunan LP3A ini penulis menggunakan 3 metode pembahasan yaitu Metode Deskriptif, Metode Dokumentatif, dan Metode Komparatif. Adapun penjabaran metode tersebut sebagai berikut:

- **Metode Deskriptif**
Metode Deskriptif yaitu metode dengan menerangkan atau mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari beberapa literatur dan referensi yang digunakan.
- **Metode Dokumentatif**
Metode Dokumentatif yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pengambilan gambar langsung di lapangan.
- **Metode Komparatif**
Metode Komparatif yaitu metode dengan melakukan perbandingan terhadap objek studi banding guna dijadikan referensi dalam perencanaan maupun perancangan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan LP3A ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika bahasandan alur pikir.

Bab II TinjauanPustaka

Menguraikan tentang kajian dari peraturan, referensi maupun studi banding terkait dengan Rumah Sakit Islam NU Kendal.

Bab III Data

Menguraikan tentang tinjauan lokasi, jumlah penduduk, serta potensi kebutuhan rumah sakit di Kendal.

Bab IV Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Menguraikan kajian perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Islam NU Kendal dilihat dari beberapa aspek yaitu: aspek kontekstual, aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek visual arsitektural.

Bab V Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Menguraikan konsep dasar perencanaan seperti program ruang, kebutuhan tapak dan persyaratan maupun ketentuan perancangan yang akan digunakan.

1.7. Alur Pikir

